



Kecamatan

TEHORU DALAM ANGKA

Tehoru Subdistrict in Figures

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH
Statistics of Maluku Tengah Regency



Kecamatan

TEHORU DALAM ANGKA

Tehoru Subdistrict in Figures

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH
Statistics of Maluku Tengah Regency

Kecamatan Tehoru Dalam Angka

Tehoru Subdistrict in Figures

2021

No. Publikasi / Publication Number: 81030.2105

Katalog / Catalog: 1102001.8103040

Ukuran Buku / Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xxii + 162 **halaman / pages**

Naskah / Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah

BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency

Gambar Kover oleh / Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah

BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency

Ilustrasi Kover / Cover Illustration:

-

Diterbitkan oleh / Published by:

© BPS Kabupaten Maluku Tengah / *BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency*

Dicetak oleh / Printed by:

Toko Cahaya Purnama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

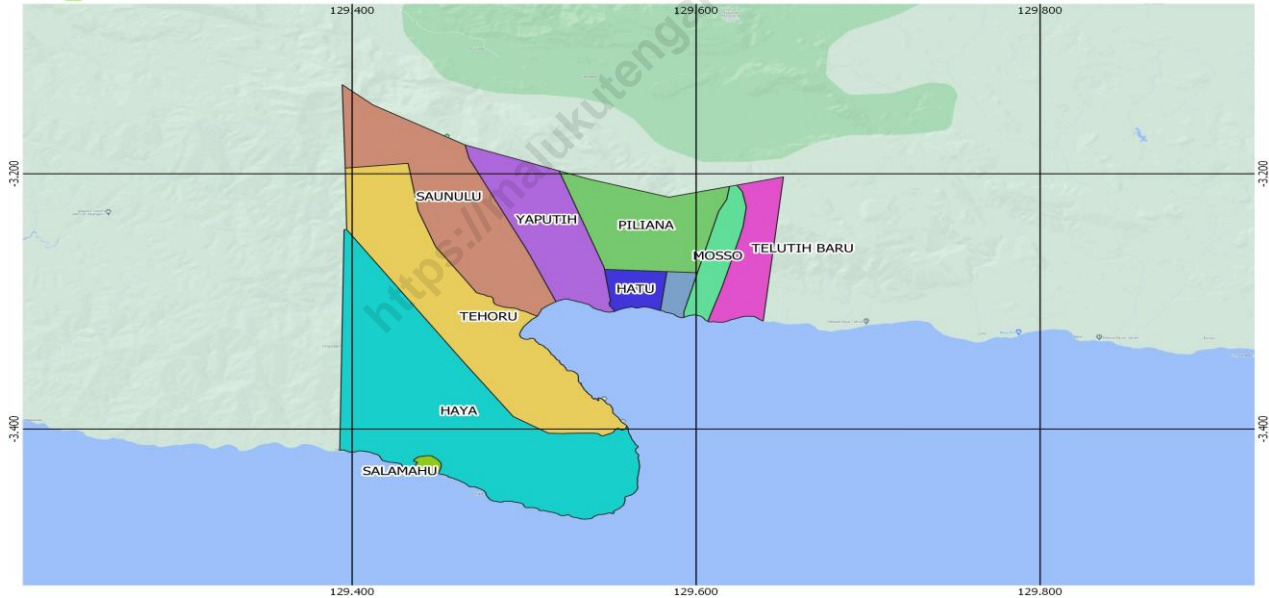
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN TEHORU
MAP OF TEHORU SUBDISTRICT



KECAMATAN TEHORU



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN MALUKU TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF MALUKU TENGAH REGENCY



Juliana Marlissa, SE

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Tehoru Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Maluku Tengah yang memuat Geografi dan Iklim, Pemerintahan, Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Sosial, Pertanian, Listrik dan Air, Hotel dan Pariwisata, Transportasi dan Komunikasi, dan Keuangan Daerah dan Harga.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan dan kesalahan, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Maluku Tengah. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Masohi, September 2021
Kepala BPS Kabupaten
Maluku Tengah

Juliana Marlissa, SE



PREFACE

Tehoru Subdistrict in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency that contains Geography and Climate, Government, Population and Employment, Social, Agriculture, Electricity and Water, Hotels and Tourism, Transportation and Communication, Local Finance and Price.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been well prepared, it is acknowledged that there are still shortcomings and mistakes, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Hopefully this publication usefull.

*Masohi, September 2020
Chief Statistician of
Maluku Tengah Regency*

Juliana Marlissa, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Tehoru/ <i>Map of Tehoru Subdistrict</i>	V
Foto Kepala BPS Kabupaten Maluku Tengah/ <i>Photo of Chief of Statistics of Maluku Tengah Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiii
Bab 1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
Bab 2 Pemerintahan/ <i>Administration</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Region</i>	25
Bab 3 Kependudukan/ <i>Population</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	41
Bab 4 Sosial/ <i>Social</i>	45
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	57
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	67
4.3 Bencana/ <i>Disaster</i>	74
4.4 Kemiskinan / <i>Poverty</i>	82
Bab 5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	83
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	95
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	96
5.3 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	98
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	100
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	102
Bab 6 Perindustrian dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	111
6.1 Listrik / <i>Electricity</i>	117
6.2 Bahan Bakar/ <i>Fuel</i>	119
6.3 Air/ <i>Water</i>	120

Bab 7	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	123
	7.1 Hotel / <i>Hotel</i>	131
	7.2 Pariwisata / <i>Tourism</i>	133
Bab 8	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	135
	8.1 Transportasi / <i>Transportation</i>	143
	8.2 Telekomunikasi / <i>Telecommunication</i>	149
Bab 9	Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	151
	9.1 Sarana Dan Prasarana Ekonomi.....	157
	9.2 Koperasi / <i>Cooperative</i>	161
	9.3 Harga / <i>Price</i>	162

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
Tabel/Table 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Total Area by Village in Tehoru Subdistrict, 2020...</i>	7
Tabel/Table 1.1.2 Nama - Nama Pulau dan Lokasinya Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Names and Location of Islands by Village in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	8
Tabel/Table 1.1.3 Nama Gunung, Tinggi dan Lokasinya di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>The Altitude and Location of Mountains in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	9
Tabel/Table 1.1.4 Jumlah Kali/Sungai Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Rivers by the Village in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	10
Tabel/Table 1.1.5 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Tehoru <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Tehoru Subdistrict in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	11
Tabel/Table 1.1.6 Jarak Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Propinsi, Ibu Kota Kabupaten dan Desa-desa di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>The Distance of The Capital of District to Capital of Province, Capital of Regency and Villages in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	12
Tabel/Table 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi....., 2020 <i>Observation of Climate Elements By Month at Meteorologi, 2020.....</i>	13
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
Tabel/Table 2.1.1 Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Villages by Village Classification in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	25
Tabel/Table 2.1.2 Nama-Nama Pimpinan Wilayah/Camat Kecamatan Tehoru Tahun 1945 - Sekarang <i>Names Regional Chairman / Head of The District</i>	

	<i>Tehoru 1945 – Nowadays</i>	26
Tabel/Table 2.1.3	Nama Kepala Desa/Raja Negeri di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Names of Head Villages of The Tehoru Subdistrict, 2020</i>	27
Tabel/Table 2.1.4	Keberadaan Aparat Pemerintah Desa Dirinci per Desa di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Government Village Intsruments Existence by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	28
Tabel/Table 2.1.5	Keberadaan dan Kondisi Kantor Desa di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>The Existance and Condition of Villages Office in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	29
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment.....</i>		31
Tabel/Table 3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Sex Ratio by Village/Kelurahan in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	41
Tabel/Table 3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Population by Age Groups and Gender in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	43
4. Sosial/ <i>Social.....</i>		45
Tabel/Table 4.1.1	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Elementry School (SD) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	57
Tabel/Table 4.1.2	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	58
Tabel/Table 4.1.3	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Junior High School (SMP) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	59
Tabel/Table 4.1.4	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Numbe of Madrasah Tsanawiyah(MTs) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	60

Tabel/Table 4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number Of Senior High School (SMA) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	61
Tabel/Table 4.1.6	Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number Of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	62
Tabel/Table 4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru <i>Number Of Vocational High School(SMK) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	63
Tabel/Table 4.1.8	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of University by Village in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	64
Tabel/Table 4.1.9	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan Yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan Dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Ease of Reaching Nearest Education Facilities by Village and Level of Education in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	65
Tabel/Table 4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Ease of Reaching Nearest Education Facilities by Village and Level of Education in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	67
Tabel/Table 4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Ease of Reaching Nearest Education Facilities by Village and Level of Education in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	69
Tabel/Table 4.2.3	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2018 dan 2020 <i>Ease of Reaching Nearest Education Facilities by Village and Level of Educatio in Tehoru Subdistrict, 2018 and 2020.....</i>	71
Tabel/Table 4.2.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar	72

	Keluaga di Kecamatan Tehoru, 2014 ,2018, dan 2020 <i>Number of Villages by Use Most Defecation Facilitie in Tehoru Subdistrict, 2014, 2018,and 2020.....</i>	
Tabel/Table 4.2.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Villages That Have Sports Activities Group According to Sports Type and Availability of Sports Facilities/Field in Tehoru Subdistrict, 2020 ..</i>	73
Tabel/Table 4.3.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Natural Disaster by Villages and by Type of Disaster in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	74
Tabel/Table 4.3.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Casualties Due to Natural Disasters by Villages and by Type of Disaster in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	77
Tabel/Table 4.3.3	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Existence of Facilities /Efforts to Anticipate/ Mitigate Natural Disasters by Villages In Tehoru, 2020</i>	80
Tabel/Table 4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Maluku Tengah, 2015 - 2020 <i>Poverty Line and Poor Population in Maluku Tengah Regency, 2015 - 2020</i>	82
5. Pertanian/Agriculture.....		83
Tabel/Table 5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Harvested Area, Production and Production Rutes of Staple Foods Crops by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	95
Tabel/Table 5.2.1	Produksi dan Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru <i>Production and Harvested Area of Plant by Type in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	96
Tabel/Table 5.2.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-buahan	97

	Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Vast Harvested and Production by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	
Tabel/Table 5.3.1	Luas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Yang Tidak/Belum Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Harvested and Unharvested Plantation by Plant Type in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	98
Tabel/Table 5.3.2	Luas Panen dan Produksi Panen Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Harvested Area and Production of Plantation Crops (Ton) by Plant Type in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	99
Tabel/Table 5.4.1	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Livestock The Cut by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	100
Tabel/Table 5.4.2	Populasi Terak Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Livestock Population by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	101
Tabel/Table 5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), Nelayan/Petani Ikan, Kelompok Usaha, Anggota dan Koperasi di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Fisheries Household, Fisherman, Work Group, Members, and Cooperation in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	102
Tabel/Table 5.5.2	Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenis dan Ukuran di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Fish Gear by Type and Size in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	103
Tabel/Table 5.5.3	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Fish Gear by Type in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	104
Tabel/Table 5.5.4	Produksi dan Nilai Perikanan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Fisheries Production and Production Value in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	106
Tabel/Table 5.5.5	Luas Lahan Usaha, Produksi dan Nilai Budidaya Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Land Enterprises, Production and Value Aquaculture by Type of Business in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	107

	
Tabel/Table 5.5.6	Luas dan Kondisi Terumbu Karang, Hutan Mangrove dan Padang Lamun di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>The Vast and Conditional of Coral, Mangrove and Lamun Plain in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	108
Tabel/Table 5.5.7	Luas Potensi dan Pemanfaatan Lahan Budidaya Laut, Air Payauw dan Air Tawar di Kecamatan Tehoru <i>The Vast of Potency and Advantage to Cultivate in sea Saltish Water and Fresh Water in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	109
6. Perindustrian dan Energi / Industry and Energy.....		111
Tabel/Table 6.1.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tehoru, 2020.....	117
Tabel/Table 6.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2014, 2018, dan 2020 <i>Number of Villages According to the Existence of Village Main Street Lighting in Tehoru Subdistrict, 2014, 2018, and 2020.....</i>	118
Tabel/Table 6.2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tehoru, 2014, 2018, dan 2020 <i>Number of Villages / Kelurahan by Type of Fuel for Cooking Used By Most Families in Tehoru Subdistrict, 2014, 2018, and 2020.....</i>	119
Tabel/Table 6.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Villages According to Drinking Water Source Most of The Families in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	120
Tabel/Table 6.3.2	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru <i>Number of Village Embungs According to The Villages, Subdistrict 2018 – 2020</i>	121
7. Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism.....		123
Tabel/Table 7.1.1	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Hotel/Penginapan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number Bed and Rooms by The Hotels/Homestay in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	131

Tabel/Table 7.1.2	Tarif Hotel/Penginapan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>The Hotels/Homestay Rate in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	132
Tabel/Table 7.2.1	Jumlah Objek Wisata di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Tourist Destination in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	133
Tabel/Table 7.2.2	Nama dan Lokasi Objek Wisata Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Name and Location of Destination by The Sort in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	134
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>		135
Tabel/Table 8.1.1	Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Land Road Conditions Between Villages by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	143
Tabel/Table 8.1.2	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	144
Tabel/Table 8.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Konstruksi di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Regency Road Length by Construction in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	145
Tabel/Table 8.1.4	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru <i>Inter-Villages Transportation Facilities by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	146
Tabel/Table 8.1.5	Tehoru Lapangan Terbang dan Keadaanya di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Airport and Its Condition in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	147
Tabel/Table 8.1.6	Frekuensi Penerbangan Teratur (SKED) Menurut Rute Penerbangan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Frequency of Regular Air Traffic by The Route in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	148
Tabel/Table 8.2.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Serta Kondisi Sinyal Telepon seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Tower and Cellular Telephone Communication Services Operator as well as the Conditions of Cellular PhoneSignals by Villages in Tehoru Subdistrict., 2020</i>	

		149
Tabel/Table 8.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>The Existence of Post Office / Courier Service Agent by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	
		150
9. Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>		151
Tabel/Table 9.1.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Economy Facilities and Infrastructure by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	157
Tabel/Table 9.1.2	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tehoru <i>Number of Financial Institution facilities That Operate by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	160
Tabel/Table 9.2.1	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tehoru, 2020 <i>Number of Cooperatives That Are Still Active by Villages and Type of Cooperatives in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	161
Tabel/Table 9.3.1	Perkembangan Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok di Tehoru Dirinci Per Bulan di Kabupaten Maluku Tengah, 2020 <i>Trend of Main Substance Price in Tehoru by The Month in Maluku Tengah Regency, 2020</i>	162

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1. Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Total Area Percentage by Subdistrict in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	4
2. Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Number of Villages by Village Classification in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	21
3. Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Population Density by Subdistrict in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	35
4. Jumlah Sekolah di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Total of School in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	48
5. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Vast Harvested and Production of staple food crops by TheTyp in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	85
6. Persentase Keluarga Pengguna Listrik PLN, Listrik Non PLN dan Non Listrik di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Percentage of Government Electricity and Non Electricity by Village in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	107
7. Jumlah Objek Wisata di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Number of Attractions in Tehoru Subdistrict, 2020.....</i>	118
8. Presentase Panjang Jalan Menurut Konstruksi di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Precentage Road Length By Construction in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	129
9. Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tehoru 2020 <i>Number of Economic Facilities and Infrastructure by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020</i>	143

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: ^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB I

Geografi dan Iklim

Geography and

Climate



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

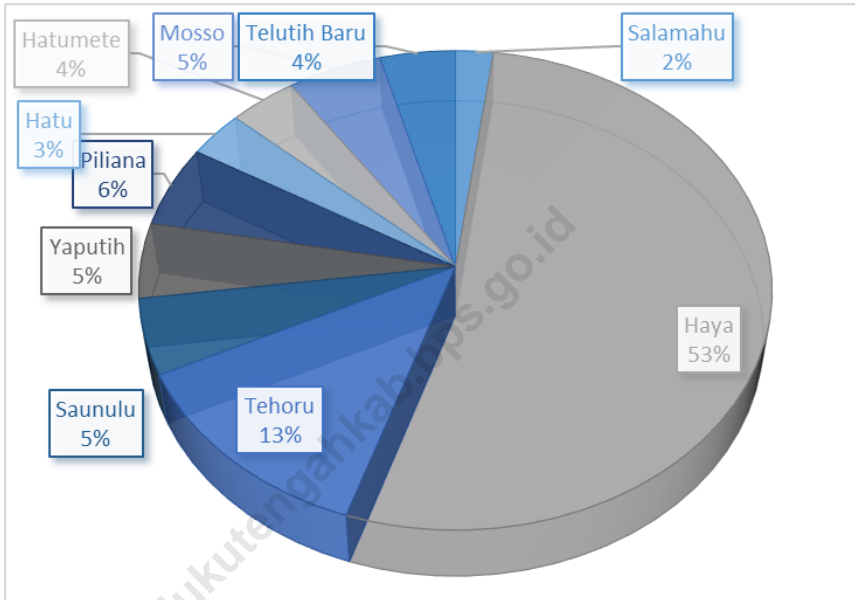
- 1 **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang
- 2 **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
- 3 **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah
Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang

TECHNICAL NOTES

- 1 **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef
- 2 **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea
- 3 **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas
Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2020**
Picture **Total Area Percentage by Subdistrict in Tehoru Subdistrict, 2020**



Sumber / Source : Kantor Camat Tehoru

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2020
Table Total Area by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa <i>Village</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Salamahu	8,60	2.12
2.	Haya	214,89	52.97
3.	Tehoru	51,57	12.71
4.	Saunulu	20,63	5.08
5.	Yaputih	20,63	5.08
6.	Piliana	22,35	5.51
7.	Hatu	12,89	3.18
8.	Hatumete	15,47	3.81
9.	Mosso	21,49	5.30
10.	Telutih Baru	17,19	4.24
	Jumlah / Total	405.72	100

Sumber / Source : Kantor Camat Tehoru

Tabel 1.1.2 Nama - Nama Pulau dan Lokasinya Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2020
Names and Location of Islands by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

Lingkup Wilayah <i>Region</i>	Jumlah Pulau <i>Total Islands</i>	Desa <i>Village</i>	Pulau/Kepulauan <i>Islands/Archipelago</i>	
			Yang Dihuni <i>Inhabited</i>	Yang Tidak dihuni <i>UnHabited</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Seram	1	Salamahu	1	-
	1	Haya	1	-
	1	Tehoru	1	-
	1	Saunulu	1	-
	1	Yaputih	1	-
	1	Piliana	1	-
	1	Hatu	1	-
	1	Hatumete	1	-
	1	Mosso	1	-
	1	Telutih Baru	1	-

Sumber / Source : Kantor Camat Tehoru

Tabel 1.1.3 Nama Gunung, Tinggi dan Lokasinya di Kecamatan Tehoru, 2020
Table The Altitude and Location of Mountains in Tehoru Subdistrict, 2020

Nama Gunung / Name of Mountain	Tinggi / Altitude	Lokasi/ Location
(1)	(2)	(3)
-	-	-

Catatan / Notes : *) Masih Aktif / Still Active

Sumber / Source : Kantor Camat Tehoru / Subdistricts Head Office of Tehoru

Tabel 1.1.4 Jumlah Kali/Sungai Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2020
Table
Number of Rivers by the Village in Tehoru Subdistricts, 2020

	Desa / Subdistricts	Jumlah / Total	Nama / Name
	(1)	(2)	(3)
1.	Salamahu	-	-
			Wae Sou
			Wae Waya
2.	Haya	5	Wae Nama
			Wae Umeputih
			Wae Waya Hoho
			Wae Yapana
			Wae Walata
3.	Tehoru	5	Wae Sopuslessy
			Wae Nula
			Wae Tuni
4.	Saunulu	2	Wae Nua
			Wae Kawa
5.	Yaputih	2	Wae Fufune
			Wae Namahua
			Wae Yahe
6.	Piliana	3	Wae keli
			Wae Palake Putih
7.	Hatu	2	Wae Filir
			Wae Makariki
8.	Hatumete	1	Wae Mika
9.	Mosso	1	Wae Walala
10.	Telutih Baru	1	Wae Saya
	Jumlah / Total	22	-

Catatan / Notes : Wae berarti Sungai (Kali) / Wae Means River

**Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Maluku Tengah**

Tabel 1.1.5 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2020**

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Tinggi (meter) <i>Height (meter)</i>
(1)	(2)
1. Salamahu	0-50
2. Haya	0-50
3. Tehoru	0-50
4. Saunulu	0-50
5. Yaputih	0-50
6. Piliansa	450-550
7. Hatu	0-50
8. Hatumete	650-750
9. Mosso	0-50
10. Telutih Baru	0-50

Sumber / Source : PODES 2020

Tabel 1.1.6 Jarak Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Propinsi, Ibu Kota Kabupaten dan Desa-desa di Kecamatan Tehoru, 2020
The Distance of The Capital of District to Capital of Province, Capital of Regency and Villages in Tehoru Subdistrict, 2020

		Antar - Kota <i>Town to Town</i>	Jarak (Km) / <i>Distance (Km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Tehoru	Kota Ambon	204,250
2.		Kota Masohi	98
3.		Salamahu	24
4.		Haya	12
5.		Saunulu	13
6.		Yaputih	14
7.		Piliana	20
8.		Hatu	17
9.		Hatumete	19
10.		Mosso	20
11.		Telutih Baru	21

Sumber / Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 Kabupaten Maluku Tengah /
Public Works and Spatial Planning Office of Central Maluku Regency

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Amahai, 2020
Table Observation of Climate Elements By Month at Meteorologi Amahai, 2020

Bulan Month	Suhu Udara / Temperature (°C)			Kelembaban / Humidity (%)		
	Maks Max	Rata- rata Average	Min Min	Maks Max	Rata- rata Average	Min Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	33.2	28.7	25.3	99	89	61
Februari / February	33.3	28.4	25.3	98	87	66
Maret / March	31.6	27.4	24.6	98	90	69
April / April	31.0	27.2	24.4	98	92	69
Mei / May	30.5	27.3	24.7	99	94	79
Juni / June	28.6	25.4	23.9	99	95	97
Juli / July	28.0	25.4	23.8	99	95	95
Agustus / August	28.3	25.4	23.4	99	95	79
September / September	28.9	26.0	24.0	110	94	70
Oktober / October	29.5	26.3	23.7	99	90	65
November / November	31.1	27.4	23.8	98	87	59
Desember / December	31.9	27.5	24.4	98	86	67

Sumber / Source : Badan Meteorologi Amahai

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) / Wind Velocity (m/sec) (°C)			Tekanan Udara / Atmospheric Pressure (mb)		
	Maks Max	Rata- rata Average	Min Min	Maks Max	Rata- rata Average	Min Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	20	3,4	-	1013,4	1009,5	1004,3
Februari / February	18	3,1	-	1013,4	1010,5	1000,0
Maret / March	9	1,4	-	1013,5	1010,3	1006,0
April / April	15	1,8	-	1013,5	1010,8	1000,0
Mei / May	13	1,9	-	1015,0	1010,5	1005,0
Juni / June	20	-	-	1014,7	1011,0	1000,0
Juli / July	17	2,7	-	1013,2	1010,7	1006,9
Agustus / August	16	2,4	-	1015,1	1011,7	1007,5
September / September	16	8,0	-	1013,6	1011,0	1000,0
Oktober / October	12	7,0	-	1014,6	1011,4	1006,3
November / November	13	2,2	-	1012,8	1010,6	1000,0
Desember / December	14	7,9	-	1012,3	1008,5	1003,7

Sumber / Source : Badan Meteorologi Amahai

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.2.1*

Badan Meteorologi Amahai			
Bulan / Month	Jumlah Curah Hujan (mm) / Number of Precipitation	Jumlah Hari Hujan (Hari) / Number of Rainy Days (Day)	Penyinaran Matahari / Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	66	10	84,8
Februari / February	186	14	81,1
Maret / March	231	19	63,8
April / April	166	23	62,4
Mei / May	251,3	20	64
Juni / June	897,4	38	26
Juli / July	644,3	31	22,7
Agustus / August	523,3	28	37,9
September / September	554,0	26	35,5
Oktober / October	262,9	20	67,1
November / November	384	4	95,4
Desember / December	311,4	18	63,5

Sumber / Source: Badan Meteorologi Amahai

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB II

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1 Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2020 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>1 <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2020 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions</i></p> |
| <p>2 Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY)</p> | <p>2 <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission</i></p> |
| <p>3 Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian</p> | <p>3 <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry</i></p> |
| <p>4 Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman</p> | <p>4 <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |
| <p>5 Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian</p> | <p>5 <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and</i></p> |

GOVERNMENT

- Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 6** **Setingkat Menteri** terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
- 7** **Lembaga Pemerintah Non Kementerian** terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional
- Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*
- 6** **Ministerial Level Officials** consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police
- 7** **Non Ministerial Institutions** consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management,

Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

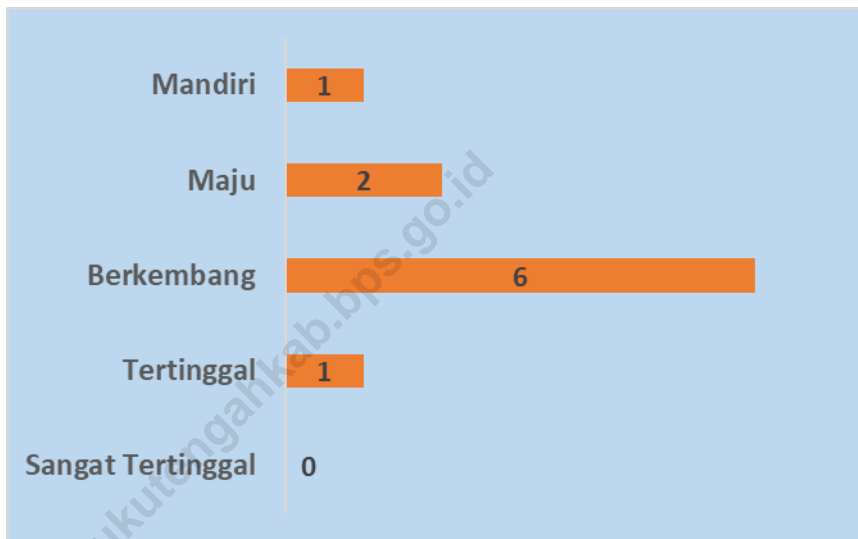
8 Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintahan Daerah di Indonesia terdiri dari Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri atas kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah.

National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia

8 Local Government is the implementation of government affairs by the Local Government and Regional Representatives Council in accordance with the principles of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945. Local Governance in Indonesia consists of Provincial Governments and regional government of Regency / City consisting of the head of the region and the regional Representatives Council (DPRD), assisted by the regional.

- 9 Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten atau Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang Camat.
- 10 Pemerintah Desa** atau disebut juga **Pemdes** adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemimpin pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
- 11 Perangkat Desa** adalah bagian dari unsur Pemerintah Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa (SEKDES) dan Perangkat Desa lainnya yang merupakan Aparatur Pemerintah Desa di bawah naungan Kepala Desa (KADES). Di Kecamatan Tehoru, Kepala Desa disebut dengan "Raja Negeri".
- 9 Subdistrict** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city . The District consists of the villages or village - kelurahan. In context of regional autonomy in Indonesia, the District is a regional work units district or city that has a certain working area led by a Head .
- 10 The village government** also called Pemdes is a government agency tasked with managing the village - level area . The institute is governed by Government Regulation No. 72 Year 2005 concerning village administration issued to implement the provisions of article 216 paragraph (1) of Law No. 32 of 2004 on local government . The leader of the village government , as set out in paragraph 2 of article 14 paragraph (1) , is the village chief in charge of organizing the affairs of governance, development , and social .
- 11 The Village Officials** is part of the village government elements consisting of the Secretary of Desa (village secretary) and the other is the Village Administrative village government under the auspices of the Village Head. In the Subdistrict of Tehoru , head of the village is also called "Raja Negeri".

Gambar 2 Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kecamatan Tehoru, 2020
Picture **Number of Villages by Village Classification in Tehoru Subdistrict, 2020**



Sumber / Source : Dinas PMN – PPPA Kabupaten Maluku Tengah

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE REGION

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kecamatan Tehoru, 2020
Table
Number of Villages by Village Classification in Tehoru Subdistrict, 2020

Desa	Sangat Tertinggal	Tertinggal	Berkembang	Maju	Mandiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Salamahu	-		√		
2. Haya	-			√	
3. Tehoru	-				√
4. Saunulu	-		√		
5. Yaputih	-		√		
6. Piliana	-	√			
7. Hatu	-		√		
8. Hatumete	-			√	
9. Mosso	-		√		
10. Telutih Baru	-		√		
Jumlah / Total	-	2	6	2	1

Sumber / Source : Dinas PMN – PPPA Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 2.1.2 Nama-Nama Pimpinan Wilayah/Camat Kecamatan Tehoru Tahun 1945 - Sekarang
Table Names Regional Chairman / Head of The District Tehoru 1945 - Nowadays

Nama Kepala Wilayah/Camat <i>Name of Region/Subdistrict Head</i>	Masa Jabatan <i>Office Periods</i>
(1)	(2)
Drs. A. Namakule	2003-2006
A.M.Ohorela,SIP.MAP	2006-2010
Abdul Latif Key,S.Sos	2010-Sekarang

Sumber / Source : Kantor Camat Tehoru / *Subdistrict Head Office of Tehoru*

Tabel 2.1.3 Nama Kepala Desa/Raja Negeri di Kecamatan Tehoru, 2020
Table Names of Head Villages of The Tehoru Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Nama Kepala Desa/Raja Negeri <i>Name of Villages Head</i>
(1)	(2)
Salamahu	Jonatan llela,SH
Haya	Hasan Wailissa
Tehoru	Hud Silawane
Saunulu	Riky N Maoke
Yaputih	Sarjan Tehuayo
Piliana	Agustinus llelapotoa
Hatu	Agustein Walalayo
Hatumete	Bernard Lilihata
Mosso	Syamsul Hayoto,S.pdI
Telutih Baru	Sanawia Tehuayo, S.Sos

Sumber / Source : Setda Kabupaten Maluku Tengah

GOVERNMENT

Tabel 2.1.4 Keberadaan Aparat Pemerintah Desa Dirinci per Desa di Kecamatan Tehoru, 2020
Government Village Instruments Existence by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Kepala Desa	Sekretaris Desa <i>Village Secretary</i>	Badan Perwakilan
	Definitif <i>Definitive Village Chiefs</i>		Desa <i>Village Delegation Board</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Salamahu	ada	ada	ada
2. Haya	ada	ada	ada
3. Tehoru	ada	ada	ada
4. Saunulu	ada	ada	ada
5. Yaputih	ada	ada	ada
6. Piliana	ada	ada	ada
7. Hatu	ada	ada	ada
8. Hatumete	ada	ada	ada
9. Mosso	Belum ada	ada	ada
10. Telutih Baru	Belum ada	ada	ada

Sumber / Source : Podes 2020

Tabel 2.1.5 Keberadaan dan Kondisi Kantor Desa di Kecamatan Tehoru, 2020
Table The Existance and Condition of Villages Office in Tehoru Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Keberadaan Kantor Desa <i>The Existance of The Village Office</i>	Kondisi Balai Desa <i>The condition of The Village Office</i>	Permanen/ Tidak Permanen <i>Permanent/ Not Permnent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Salamahu	Ada	Baik	Permanen
Haya	Ada	Baik	Permanen
Tehoru	Ada	Baik	Permanen
Saunulu	Ada	Baik	Permanen
Yaputih	Ada	Baik	Permanen
Piliana	Ada	Baik	Permanen
Hatu	Ada	Baik	Permanen
Hatumete	Ada	Baik	Permanen
Mosso	Ada	Baik	Permanen
Telutih Baru	Ada	Baik	Permanen

Sumber/ Source : Kantor Camat Tehoru

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB III

Kependudukan Dan ketenagakerjaan Population And Employment



PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya
- 3 **Metode pengumpulan data dalam sensus** dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang

TECHNICAL NOTES

- 1 **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020
- 2 **The population census** enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
- 3 **The method of data collection in a population census** involves interviewing respondents and conducting *e-census*. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

- 4 **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
- 5 **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
- 6 **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
- 7 **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population

- 4 **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months
- 5 **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period
- 6 **Population density** is ratio of population per square kilometer
- 7 **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females

penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

- | | |
|--|---|
| <p>8 Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan</p> | <p>8 Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries</p> |
| <p>9 Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>9 Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>10 Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu</p> | <p>10 Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members</p> |
| <p>11 Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada</p> | <p>11 Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration</p> |
| <p>12 Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga</p> | <p>12 Average household size is the average number of household members per household</p> |
| <p>13 Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya</p> | <p>13 Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace</p> |
| <p>14 Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang</p> | <p>14 Recent migration terminology if someone's province of</p> |

- pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu
- 15 Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas
- 16 Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran
- 17 Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)
- 18 Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)
- 19 Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit
- 20 Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan
- 21 Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
- residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago*
- 15 Working age population** is persons of 15 years and over
- 16 Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment
- 17 Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity)
- 18 Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)
- 19 Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit
- 20 Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed
- 21 On their own without help of others** are working or trying to

- berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus
- 22 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap
- 23 Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 24 Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu
- 25 Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang
- bear the economic risk , ie with no return of the cost of production which has been issued in the course of their business , and do not use paid workers and unpaid workers , including the nature of the job requires special technology or expertise*
- 22 Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker
- 23 Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker
- 24 Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed
- 25 Casual employee** is a person who does not work permanently

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

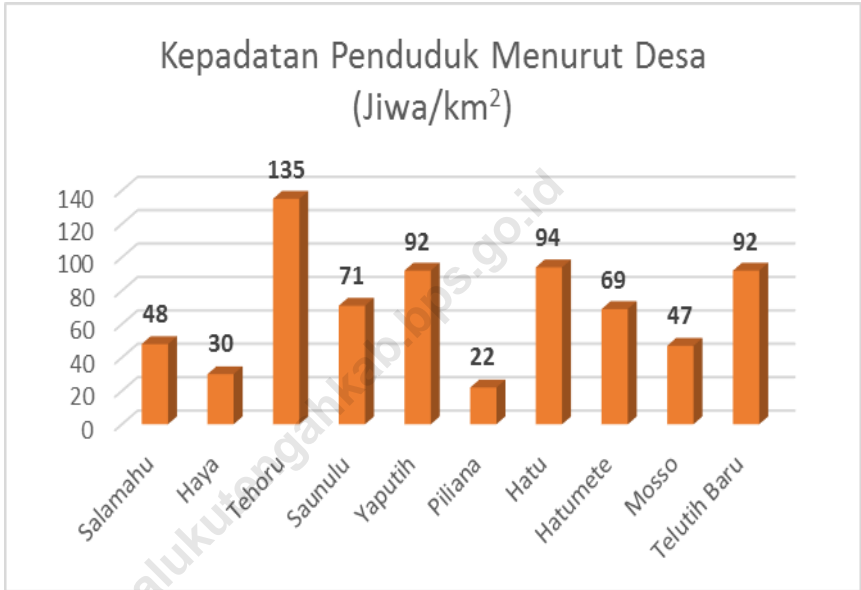
- 26 Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system

- 26 Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour

Gambar 3
Picture

Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan di Kecamatan Tehoru, 2020
Total of Male and Female Population in Tehoru Subdistrict, 2020



Sumber / Source : BPS, Sensus Penduduk 2020 /
BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Sex Ratio by Village/Kelurahan in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010 - 2020 <i>Annual Growth Rate of Population (%) 2010 - 2020</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Salamahu	417	6.15
2.	Haya	6.442	2.2
3.	Tehoru	6.939	1.75
4.	Saunulu	1.463	2.17
5.	Yaputih	1.890	2.1
6.	Piliana	485	-0.24
7.	Hatu	1.209	1.84
8.	Hatumete	1.061	2.46
9.	Mosso	1.000	2.37
10.	Telutih Baru	1.582	2.05
	Jumlah/Total	22.488	2.04

Sumber / Source : BPS, Sensus Penduduk 2020 /
BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population (%)</i>	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²) <i>Population Density (Soul/km²)</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	
1.	Salamahu	1.85	48	109,5
2.	Haya	28.65	30	104,6
3.	Tehoru	30.86	135	104,1
4.	Saunulu	6.51	71	104,9
5.	Yaputih	8.4	92	111,6
6.	Piliana	2.16	22	124,5
7.	Hatu	5.38	94	116,3
8.	Hatumete	4.72	69	118,8
9.	Mosso	4.45	47	102,8
10.	Telutih Baru	7.03	92	99,5
Jumlah / Total		100	55	106,3

Sumber / Source : BPS, Sensus Penduduk 2020 /

BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Tehoru, 2020

Population by Age Groups and Gender in Tehoru Subdistrict, 2020

Kelompok Umur / Ages	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki / Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 14	3.295	2.951	6.246
15 – 64	7.705	7.434	15.139
65 +	589	514	1.103
Jumlah / Total	11.589	10.899	22.488

Sumber / Source : BPS, Sensus Penduduk 2020 /

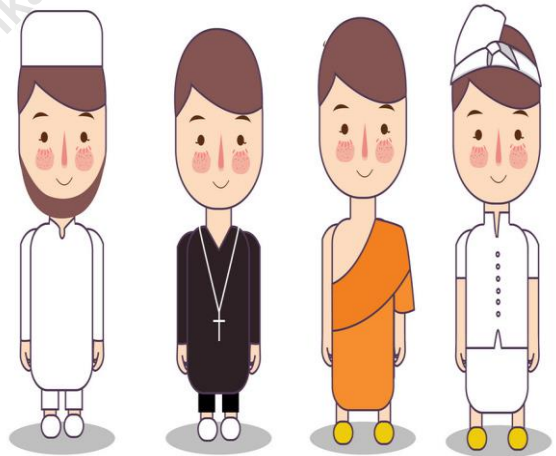
BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB IV

Sosial

Social



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar
- 2 **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah
- 3 **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan
- 4 **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah
- 5 **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan

TECHNICAL NOTES

- 1 ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school
- 2 ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school
- 3 ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school
- 4 ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education
- 5 ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least

- menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu
- 6 Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional)
- 7 Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
- 8 Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- 9 Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat
- 10 Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,
- a simple sentence in any letter of alphabets*
- 6 The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
- 7 The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education
- 8 The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms
- 9 The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms
- 10 The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university

sekolah tinggi, institut, atau universitas

- 11 Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap
- 12 Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan
- 13 Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
- 14 Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis
- 15 Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan
- 11 Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services
- 12 Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician
- 13 Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife
- 14 Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel
- 15 Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public

yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)

- 16 Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 17 Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 18 Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 19 Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri

health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)

- 16 Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 17 Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease
- 18 Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others
- 19 Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting

tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya

- 20 Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase
- 20** *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage*
- 21 Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing)
- 21** *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively)*
- 22 Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu
- 22** *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time*
- 23 BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas
- 23** *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form*

suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

24 DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan)

25 Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap)

26 Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran

27 Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur

28 Status penguasaan bangunan

little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times

24 DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)

25 Floor area is the total area which is occupied and utilized daily

26 Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail

27 Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference

28 Own ownership property status

tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri

29 Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan

30 Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

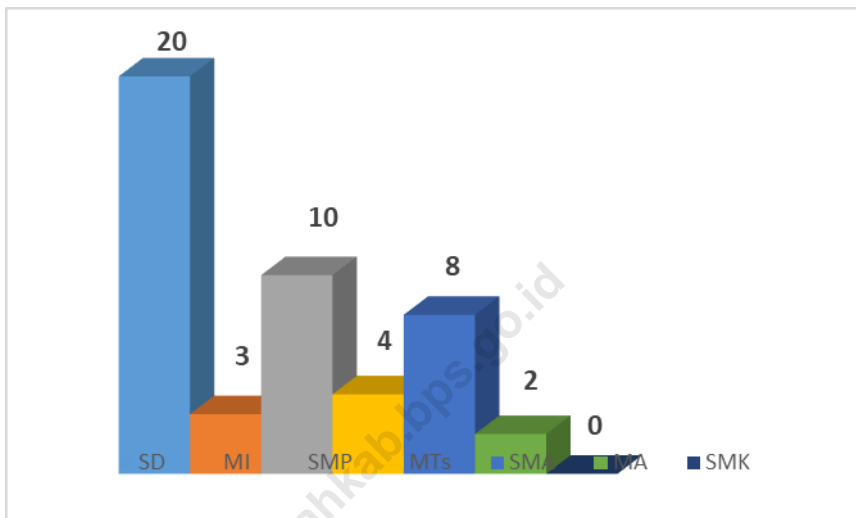
is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property

30 Poor Population refer to a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor

31 The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Sekolah di Kecamatan Tehoru, 2020
Picture Total of School in Tehoru Subdistrict, 2020



Sumber / Source : Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Elementary School (SD) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SALAMAHU	1	0	1
2.	HAYA	5	0	5
3.	TEHORU	5	0	5
4.	SAUNULU	0	2	2
5.	YAPUTIH	1	0	1
6.	PILIANA	0	1	1
7.	HATU	0	1	1
8.	HATUMETE	1	0	1
9.	MOSSO	1	0	1
10.	TELUTIH BARU	2	0	2
	Tehoru	16	4	20

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Madrasah Ibtidayah (MI) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SALAMAHU	0	0	0
2. HAYA	1	0	1
3. TEHORU	0	1	1
4. SAUNULU	0	0	0
5. YAPUTIH	0	1	1
6. PILIANA	0	0	0
7. HATU	0	0	0
8. HATUMETE	0	0	0
9. MOSSO	0	0	0
10. TELUTIH BARU	0	0	0
Tehoru	1	2	3

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Junior High School (SMP) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	2	1	3
3.	Tehoru	3	0	3
4.	Saunulu	1	0	1
5.	Yaputih	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	0	1	1
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	1	0	1
10.	Telutih Baru	1	0	1
	Tehoru	8	2	10

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	0	2	2
3.	Tehoru	0	1	1
4.	Saunulu	0	0	0
5.	Yaputih	0	1	1
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0
	Tehoru	0	4	4

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Senior High School (SMA) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	1	1	2
3.	Tehoru	2	2	4
4.	Saunulu	0	0	0
5.	Yaputih	1	0	1
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	1	0	1
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0
	Tehoru	5	3	8

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SALAMAHU	0	0	0
2.	HAYA	0	1	1
3.	TEHORU	0	1	1
4.	SAUNULU	0	0	0
5.	YAPUTIH	0	0	0
6.	PILIANA	0	0	0
7.	HATU	0	0	0
8.	HATUMETE	0	0	0
9.	MOSSO	0	0	0
10.	TELUTH BARU	0	0	0
	Tehoru	0	2	2

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Vocational High School (SMK) by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	0	0	0
3.	Tehoru	0	0	0
4.	Saunulu	0	0	0
5.	Yaputih	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0
	Tehoru	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020

Number of University by Village in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	0	0	0
3.	Tehoru	0	0	0
4.	Saunulu	0	0	0
5.	Yaputih	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0
	Tehoru	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tehoru, 2020

Ease of Reaching Nearest Education Facilities by Village and Level of Education in , 2020

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salamahu	-	Sulit	Mudah	Mudah
2. Haya	-	-	-	-
3. Tehoru	-	-	-	-
4. Saunulu	-	Mudah	-	Mudah
5. Yaputih	-	-	Mudah	-
6. Piliانا	-	Sulit	Sulit	Sulit
7. Hatu	-	Mudah	-	Mudah
8. Hatumete	-	Mudah	Mudah	Sulit
9. Mosso	-	Sulit	-	Sulit
10. Telutih Baru	-	Sulit	-	Sulit

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 4.1.9

	Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Salamahu	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
2.	Haya	-	-	Sangat Sulit	Sangat Sulit
3.	Tehoru	-	-	Sangat Sulit	Sangat Sulit
4.	Saunulu	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
5.	Yaputih	-	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
6.	Piliana	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
7.	Hatu	-	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
8.	Hatumete	Mudah	Sulit	Sulit	Sangat Sulit
9.	Mosso	Sulit	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
10.	Telutih Baru	Mudah	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tehoru, 2020
Ease of Reaching Nearest Education Facilities by Village and Level of Education in , 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Salamahu	0	0	0
2. Haya	0	0	0
3. Tehoru	0	0	0
4. Saunulu	0	0	0
5. Yaputih	0	0	0
6. Piliana	0	0	0
7. Hatu	0	0	0
8. Hatumete	0	0	0
9. Mosso	0	0	0
10. Telutih Baru	0	0	0
Tehoru	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.2.1

	Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	0	0	0
3.	Tehoru	1	0	0
4.	Saunulu	0	0	0
5.	Yaputih	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0
	Tehoru	1	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tehoru, 2020

Ease of Reaching Nearest Education Facilities by Village and Level of Education in , 2020

	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SALAMAHU	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sulit
2.	HAYA	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
3.	TEHORU	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
4.	SAUNULU	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
5.	YAPUTIH	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
6.	PILIANA	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
7.	HATU	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
8.	HATUMETE	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
9.	MOSSO	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
10.	TELUTIH BARU	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit

Lanjutan Tabel 4.2.2

	Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
		(1)	(5)	
1.	SALAMAHU	Sulit	Sulit	Sangat Sulit
2.	HAYA	Mudah	Sulit	Sangat Sulit
3.	TEHORU	-	Sangat Sulit	Sangat Sulit
4.	SAUNULU	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
5.	YAPUTIH	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
6.	PILIANA	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
7.	HATU	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
8.	HATUMETE	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
9.	MOSSO	Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
10.	TELUTIH BARU	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.3 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2018 - 2019
Ease of Reaching Nearest Education Facilities by Village and Level of Education in Tehoru , 2018 and 2019

	Desa/Kelurahan	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
1.	Salamahu	0	0
2.	Haya	0	0
3.	Tehoru	0	0
4.	Saunulu	0	0
5.	Yaputih	0	0
6.	Piliana	5	3
7.	Hatu	0	0
8.	Hatumete	0	0
9.	Mosso	4	0
10.	Telutih Baru	0	0
	Tehoru	9	3

Catatan:

Sumber:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020

Tabel 4.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tehoru, 2018 - 2020
Number of Villages by Use Most Defecation Facilities In Tehoru , 2014, 2018, and 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	5	9	10
Bersama	4	1	0
Umum	1	0	0
Bukan Jamban	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018,2019, dan 2020

Tabel 4.2.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Villages That Have Sports Activities Group According to Sports Type and Availability of Sports Facilities/Fields In Tehoru , 2020

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	8	0	0	2
Bola voli	8	0	0	2
Bulu tangkis	0	0	0	10
Bola basket	0	0	0	10
Tenis lapangan	0	0	0	10
Tenis meja	1	0	0	9
Futsal	0	0	0	10
Renang	0	0	0	10
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	0	0	0	10
Bilyard	0	0	0	10
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	0	0	0	10
Lainnya	0	0	0	10

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.3. BENCANA / DISASTER

Tabel 4.3.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Natural Disaster by Villages and by Type of Disaster In Tehoru , 2020

	Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Salamahu	0	0	0	0
2.	Haya	0	0	0	0
3.	Tehoru	0	0	0	2
4.	Saunulu	0	0	0	0
5.	Yaputih	0	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0	0
	Tehoru	0	0	0	2

Lanjutan Tabel 4.3.1

Desa/Kelurahan		Banjir	Banjir Tehorung	Kekeringan
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	0	0	0
3.	Tehoru	1	0	0
4.	Saunulu	0	0	0
5.	Yaputih	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0
Tehoru		1	0	0

Lanjutan Tabel 4.3.1

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Salamahu	0	0	0
2. Haya	0	0	0
3. Tehoru	0	0	0
4. Saunulu	0	0	0
5. Yaputih	0	0	0
6. Piliana	0	0	0
7. Hatu	0	0	0
8. Hatumete	0	0	0
9. Mosso	0	0	0
10. Telutih Baru	0	0	0
Tehoru	0	0	0

Sumber / Source : Podes 2020

Tabel 4.3.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tehoru, 2020

Number of Casualties Due to Natural Disasters by Villages and by Type of Disaster In Tehoru , 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salamahu	0	0	0	0
2. Haya	0	0	0	0
3. Tehoru	0	0	0	0
4. Saunulu	0	0	0	0
5. Yaputih	0	0	0	0
6. Piliana	0	0	0	0
7. Hatu	0	0	0	0
8. Hatumete	0	0	0	0
9. Mosso	0	0	0	0
10. Telutih Baru	0	0	0	0
Tehoru	0	0	0	0

SOCIAL

Lanjutan Tabel 4.3.2

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Salamahu	0	0	0
2. Haya	0	0	0
3. Tehoru	0	0	0
4. Saunulu	0	0	0
5. Yaputih	0	0	0
6. Piliانا	0	0	0
7. Hatu	0	0	0
8. Hatumete	0	0	0
9. Mosso	0	0	0
10. Telutih Baru	0	0	0
Tehoru	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.3.2

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Salamahu	0	0	0
2. Haya	0	0	0
3. Tehoru	0	0	0
4. Saunulu	0	0	0
5. Yaputih	0	0	0
6. Piliana	0	0	0
7. Hatu	0	0	0
8. Hatumete	0	0	0
9. Mosso	0	0	0
10. Telutih Baru	0	0	0
Tehoru	0	0	0

Tabel 4.3.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Existence of Facilities / Efforts to Anticipate / Mitigate Natural Disasters by Villages In Tehoru , 2020

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Salamahu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Haya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Tehoru	Ada	Ada	Tidak Ada
4. Saunulu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Yaputih	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Piliaana	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Hatu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8. Hatumete	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
9. Mosso	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
10. Telutih Baru	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 4.3.3

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
1. Salamahu	Ada	Ada
2. Haya	Ada	Ada
3. Tehoru	Ada	Ada
4. Saunulu	Ada	Ada
5. Yaputih	Ada	Tidak Ada
6. Piliana	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Hatu	Ada	Ada
8. Hatumete	Ada	Tidak Ada
9. Mosso	Ada	Ada
10. Telutih Baru	Tidak Ada	Ada

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.3. KEMISKINAN / POVERTY

Tabel 4.3.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Maluku Tengah, 2016 - 2020
Table Poverty Line and Poor Population in Maluku Tengah Regency, 2016 - 2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	405,118	80.28	21.68
2017	424,635	78.72	21.20
2018	431,512	74.85	20.11
2019	474,224	74.80	20.04
2020	503,800	74.18	19.83

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik

BAB V

Pertanian

Agriculture



AGRICULTURE

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah
- 2 **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur
- 3 **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun
- 4 **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran

TECHNICAL NOTES

- 1 **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
- 2 **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile
- 3 **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years
- 4 **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The

langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani

productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops

- | | |
|---|---|
| <p>5 Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)</p> | <p>5 Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes)</p> |
| <p>6 Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun</p> | <p>6 Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year</p> |
| <p>7 Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak</p> | <p>7 Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year</p> |
| <p>8 Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan</p> | <p>8 Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age</p> |
| <p>9 Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun</p> | <p>9 Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age</p> |
| <p>10 Tanaman biofarmaka adalah</p> | <p>10 Medicinal plants are plants</p> |

tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar

- | | |
|---|---|
| <p>11 Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya</p> | <p>11 Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator</p> |
| <p>12 Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan</p> | <p>12 Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report</p> |
| <p>13 Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis</p> | <p>13 Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished</p> |
| <p>14 Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah</p> | <p>14 Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans</p> |
| <p>15 Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe</p> | <p>15 Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili,</p> |

rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah

16 Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan

17 Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar

18 Bentuk produksi perkebunan adalah; karet (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh)

19 Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap

20 Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri

mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah

16 Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly

17 Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares

18 Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella)

19 Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest

20 Indonesian forest area is determined by the Minister of

Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)

21 Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)

22 Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan

23 Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan

Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21 The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22 A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system

23 A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection

- Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi
- 24 Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya
- 25 Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
- 26 Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- 27 Penetapan lahan kritis** mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi norma
- 28 Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara
- Forest and Production Forest*
- 24 Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem
- 25 Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility
- 26 Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest
- 27 Critical land** refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition
- 28 Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The

partisipatif

- 29 **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha
- 29 *activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area*
- 30 **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD
- 30 *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license*
- 31 **Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat
- 31 *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises*
- 32 **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat
- 32 *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest*
- 32 *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from*

dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah

33 Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain

34 Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual

35 Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual

logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document

33 Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials

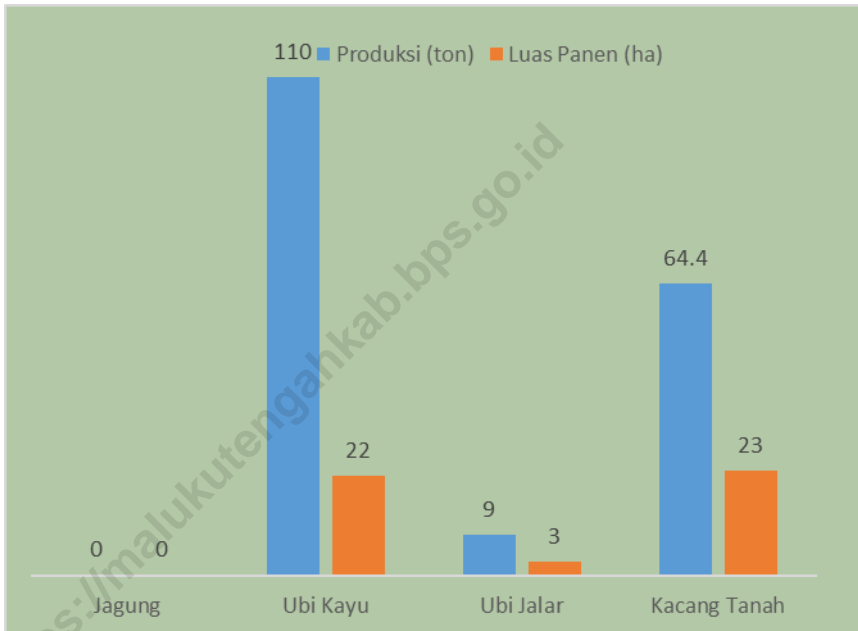
34 A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold

35 An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters

Gambar 5
Picture

Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020

Vast Harvested and Production of Staple Foods Crops by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020



Sumber / Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020
Vast Harvested, Production and Production Rates of Staple Foods Crops by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020

	Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Produksi <i>Production(ton)</i>	Luas Panen <i>Vast Harvested(ha)</i>	Rata-rata Produksi <i>Production Rates (ton/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jagung <i>Maize/Corn</i>	0	0	0
2.	Ubi Kayu <i>Casava</i>	110	22	5
3.	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	9	3	3
4.	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	64,4	23	2,8

Sumber / Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE CROPS*

Tabel 5.2.1 **Produksi dan Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020**

Production and Harvested Area of Plant by Type in Tehoru Subdistrict, 2020

	Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	Produksi <i>Production(ton)</i>	Luas Panen <i>Vast Harvested(ha)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bayam <i>Spinach</i>	39	35
2.	Kacang Panjang <i>Beans</i>	45	24
3.	Cabai <i>Chilli</i>	32	15
4.	Tomat <i>Tomato</i>	0	0
5.	Terong <i>Eggplant</i>	27,5	14
6.	Buncis <i>Snaps</i>	0	0
7.	Ketimun <i>Cucumber</i>	26	13
8.	Kangkung <i>Kangkung</i>	18	18
9.	Labu Siam <i>Chayote</i>	0	0

Sumber / Source : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020
Vast Harvested and Production by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020

	Jenis Buah <i>Kind of Fruit</i>	Luas Panen (Pohon) <i>Vast Harvested (Tree)</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Advokat <i>Avocado</i>	214	6
2.	Mangga <i>Mango</i>	314	125,6
3.	Durian <i>Durian</i>	2235	894,3
4.	Jambu <i>Jambo</i>	80	3,6
5.	Pepaya <i>Papaya</i>	0	0
6.	Pisang <i>Banana</i>	553	196,5
7.	Nanas <i>Pinneapple</i>	271	5,6
8.	Salak <i>Bark</i>	193	6,5
9.	Nangka <i>JackFruit</i>	641	12,8

Sumber / Source : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Yang Tidak/Belum Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tehoru 2020
Table 5.3.1 Harvested and Unharvested Plantation by Plant Type in Tehoru Subdistrict, 2020

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Luas Tanaman Menghasilkan (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Luas Yang Tidak/Belum Menghasilkan (Ha) <i>Unharvested Area (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
Kelapa <i>Coconut</i>	935,0	247,0
Cengkeh <i>Clove</i>	4.889,0	213,0
Pala <i>Nutmeg</i>	291,0	661,0
Kakao <i>Cocoa</i>	674,0	6

Sumber / Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 5.3.2 Luas Panen dan Produksi Panen Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tehoru 2020
Harvested Area and Production of Plantation Crops (Ton) by Plant Type in Tehoru Subdistrict, 2020

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production of Plantation Crops (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Kelapa <i>Coconut</i>	1.230	1.150
Cengkeh <i>Clove</i>	371	1.813,8
Pala <i>Nutmeg</i>	370	107,7
Kakao <i>Cocoa</i>	559	377

Sumber / Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1. Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru 2020
Number of Livestock The Cut by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020

Jenis Ternak <i>Livestock Sort</i>	Jumlah
(1)	(2)
Kuda <i>Horse</i>	0
Sapi <i>Cow</i>	83
Kambing <i>Goat</i>	116
Babi <i>Pig</i>	0
Ayam Buras <i>Domestic Chicken</i>	2.403
Itik <i>Duck</i>	11
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	0
Ayam Petelur <i>Laying Chicken</i>	0

Sumber / Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 5.4.2. Populasi Ternak Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru 2020

Table

Livestock Population by The Type in Tehoru Subdistrict, 2020

Jenis Ternak <i>Livestock Sort</i>	Populasi <i>Population</i>
(1)	(2)
Kuda <i>Horse</i>	0
Sapi <i>Cow</i>	665
Kambing <i>Goat</i>	184
Babi <i>Pig</i>	0
Ayam Buras <i>Domestic Chicken</i>	16.022
Itik <i>Duck</i>	18
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	0
Ayam Petelur <i>Laying Chicken</i>	0

Sumber / Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah

5.4 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), Nelayan/Petani Ikan, Kelompok Usaha, Anggota dan Koperasi di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Fisheries Household, Fisherman, Work Group, Members and Cooperation in Tehoru Subdistrict, 2020

Uraian <i>Description</i>	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Tangga Perikanan	
<i>Fisheries Household</i>	1,044
Tangkap	889
Kolam	5
Budidaya Laut	-
Pengelolaan Ikan	46
Papalele	104
Nelayan / Petani Ikan	2,643
<i>Fisherman</i>	
Tangkap	2,386
Tambak	-
Kolam	25
Budidaya Laut	-
Pengelolaan Ikan	133
Papalele	99
Kelompok Usaha/Anggota	
<i>Unit/Members</i>	
Tangkap	126
	1,260
Kolam	2
	25
Budidaya Laut	-
	-
Koperasi / Cooperative	-

Sumber / Source : Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 5.5.2 Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenis dan Ukuran di Kecamatan Tehoru, 2020
Table Number of Fish Gear by Type and Size in Tehoru Subdistrict, 2020

Uraian <i>Description</i>	Jumlah
(1)	(2)
Perahu Tanpa Motor	
<i>Non Powered Boat</i>	
Jukung	
<i>Jukung</i>	389
Kecil	
<i>Small</i>	181
Sedang	
<i>Medium</i>	119
Besar	
<i>Large</i>	41
Motor Tempel	
<i>Outboat</i>	478
Yamaha	99
Katinting	379
Perahu/Kapal/Motor (GT)	
<i>Boat/Ship GT</i>	29
1 – <5 GT	14
5 – 10 GT	12
11 – 19 GT	-
20 – 30 GT	-
35 – 50 GT	3
Jumlah / Total	896

Sumber / Source : Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah

AGRICULTURE

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2016 - 2020
Number of Fish Gear by Type in Tehoru Subdistrict, 2016 - 2020

Uraian <i>Description</i>	Jumlah
(1)	(2)
Pukat Pantai <i>Beach Trawl</i>	17
Pukat Cincin <i>Dring Trawl</i>	12
Jaring Ingsang Hanyut <i>Flowsnet</i>	123
Jaring Ingsang Lingkar <i>Roundnet</i>	96
Jaring Ingsang Tetap <i>Steadynet</i>	24
Bagan Perahu <i>House Boat</i>	9
Bagan Tancap <i>Fix House</i>	-
Serok/Tanggo <i>Fest/Trap</i>	20
Jaring Lainnya <i>Other Nets</i>	-
Rawai Tetap <i>Steady Rawai</i>	-
Huhate <i>Huge</i>	46
Pancing Tonda <i>Srick Huge</i>	967
Pancing Ulur <i>Loose Huge</i>	507
Pancing Tegak <i>Stand Huge</i>	301
Pancing Cumi <i>Cuttle Huge</i>	-

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5. 4.3

Uraian <i>Description</i>	Jumlah
(1)	(2)
Pancing Lainnya	
<i>Other Huge</i>	39
Sero	
<i>Leaf Net</i>	-
Bubu	
<i>Fish Trap</i>	45
Perangkap Lainnya	
<i>Other Trap</i>	-
Pengumpul Rumput Laut	
<i>Seaweed Gatherers</i>	-
Pengumpul Kerang	
<i>Shellfish Gatherers</i>	-
Pengumpul Teripang	
<i>Cucumbers Gatherers</i>	-
Pengumpul Kepiting	
<i>Crab Gatherers</i>	-
Pengumpul Jala Tebar	
<i>Jala Scatter Gatherers</i>	22
Gar. Tom Lainnya	
	55
Alat Lainnya	
<i>Others Gear</i>	-
Jumlah / Total	2,283

Sumber / Source : Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Produksi dan Nilai Perikanan di Kecamatan Tehoru, 2020
Table Fisheries Production and Production Value in Tehoru Subdistrict, 2020

Uraian <i>Discription</i>	Nilai
(1)	(2)
Produksi (Ton)	
<i>Production (Ton)</i>	
Laut	10,532.30
<i>Sea Fish</i>	
Darat	-
<i>Land Fish</i>	
Jumlah	10,532.30
<i>Total</i>	
Nilai (Rp 000)	
<i>Value (Rp 000)</i>	
Laut	60,283,339
<i>Sea Fish</i>	
Darat	-
<i>Land Fish</i>	
Jumlah	60,283,339
<i>Total</i>	

Sumber / Source : Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 5.5.5 Luas Lahan Usaha, Produksi dan Nilai Budidaya Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Tehoru, 2020
Land Enterprises, Production and Value Aquaculture by Type of Business in Tehoru Subdistrict, 2020

	Uraian <i>Discription</i>	Luas
	(1)	(2)
Budidaya Air Tawar		
<i>Cultivation of Fresh Water</i>		
	Luas Lahan (Ha)	-
	<i>Area Vast</i>	-
Kolam	Produksi (Ton)	-
<i>Pond</i>	<i>Production</i>	-
	Nilai (Rp 000)	-
	<i>Value</i>	-
Perairan Umum		
<i>Water Territory</i>		
	Luas Lahan (Ha)	-
	<i>Area Vast</i>	-
Telaga (Danua)	Produksi (Ton)	-
<i>Lake</i>	<i>Production</i>	-
	Nilai (Rp 000)	-
	<i>Value</i>	-
Rawa		
<i>Swamp</i>		
	Luas Lahan (Ha)	-
	<i>Area Vast</i>	-
Sungai	Produksi (Ton)	-
<i>River</i>	<i>Production</i>	-
	Nilai (Rp 000)	-
	<i>Value</i>	-
	Luas Lahan (Ha)	-
	<i>Area Vast</i>	-
Budidaya Laut	Produksi (Ton)	-
<i>Mariculture</i>	<i>Production</i>	-
	Nilai (Rp 000)	-
	<i>Value</i>	-

Sumber / Source : Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 5.5.6 Luas dan Kondisi Terumbu Karang, Hutan Mangrove dan Padang Lamun Di Kecamatan Tehoru, 2017 - 2020
The Vast and Conditional of Coral, Mangrove and Lamun Plain in Tehoru Subdistrict, 2017 - 2020

Uraian <i>Discription</i>	Nilai
(1)	(2)
Kondisi Terumbu Karang (Ha)	
<i>Coral Condition (Ha)</i>	
Luas	461,6
<i>Vast</i>	
Baik	421,9
<i>Good</i>	
Rusak	39,8
<i>Bad</i>	
Reboisasi	-
<i>Reboisation</i>	
Kondisi Hutan Mangrove (Ha)	
<i>Mangrove Condition (Ha)</i>	
Luas	0,3
<i>Vast</i>	
Baik	0,3
<i>Good</i>	
Rusak	0,1
<i>Bad</i>	
Reboisasi	-
<i>Reboisation</i>	
Kondisi Padang Lamun (Ha)	
<i>Lamun Plain Condition (Ha)</i>	
Luas	23,0
<i>Vast</i>	
Baik	18,0
<i>Good</i>	
Rusak	5,0
<i>Bad</i>	
Reboisasi	-
<i>Reboisation</i>	

Sumber / Source : Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 5.5.7 Luas Potensi dan Pemanfaatan Lahan Budidaya Laut, air Payau dan Air Tawar di Kecamatan Tehoru, 2017 - 2020
The Vast of Potency and Advantage to Cultivate in Sea Saltish Water and Fresh Water in Tehoru Subdistrict, 2017 - 2020

Uraian		Luas
<i>Description</i>		
(1)		(2)
Budidaya Laut		
<i>Cultivation in Sea</i>		160,0
	Potensi	-
	<i>Potential</i>	
Mutiara		
<i>Pearl</i>	Pemanfaatan	-
	<i>Utilization</i>	
	Potensi	153,0
	<i>Potential</i>	
Rumput Laut		
<i>Seaweed</i>	Pemanfaatan	-
	<i>Utilization</i>	
	Potensi	7,0
	<i>Potential</i>	
Teripang		
<i>Sea Cucumbers</i>	Pemanfaatan	-
	<i>Utilization</i>	
	Potensi	-
	<i>Potential</i>	
Keramba Apung		
<i>Floating Cages</i>	Pemanfaatan	-
	<i>Utilization</i>	
	Potensi	-
	<i>Potential</i>	
Kerang-Kerangan		
<i>Shellfish</i>	Pemanfaatan	-
	<i>Utilization</i>	
	Potensi	-
	<i>Potential</i>	
Budidaya Air Payau		
<i>Cultivation Saltish Water</i>		-
	Potensi	-
	<i>Potential</i>	
Tamb.Udang		
<i>Shrimp</i>	Pemanfaatan	-
	<i>Utilization</i>	

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.5.7

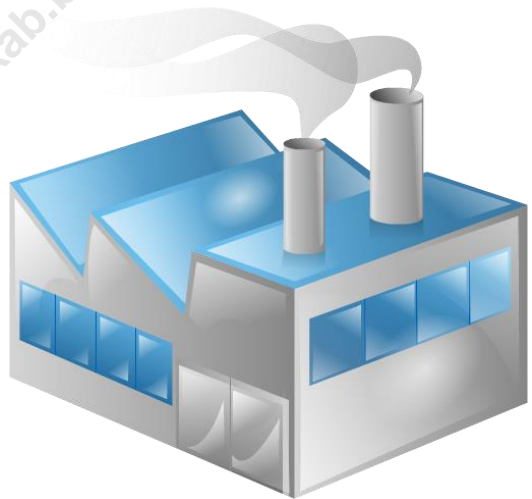
Uraian		Luas
<i>Description</i>		
(1)		(2)
Tamb. Kepiting <i>Crab Ponds</i>	Potensi <i>Potential</i>	-
	Pemanfaatan <i>Utilization</i>	-
Budidaya Air Tawar <i>Cultivation In Fresh Water</i>		5,0
Kolam <i>Pool</i>	Potensi <i>Potential</i>	5,0
	Pemanfaatan <i>Utilization</i>	-

Sumber / Source : Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah

PERINDUSTRIAN DAN ENERGY

BAB VI

PERINDUSTRIAN DAN ENERGI INDUSTRY AND ENERGY



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Perusahaan Listrik Negara (disingkat PLN)** atau nama resminya adalah **PT. PLN (Persero)** adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia
- 2 **Unit PT. PLN (Persero)** dibagi dalam beberapa Wilayah untuk mengurus Pembangkitan, Penyaluran (Transmisi) dan Pengaturan Beban, dan Distribusi kepada pelanggan. Namun khusus untuk kawasan dengan listrik terinterkoneksi Jawa - Bali bagian unit-unit dibagi tersendiri, untuk Pembangkitan tersendiri, Penyaluran (Transmisi) tersendiri, Pengaturan Beban tersendiri dan Distribusi tersendiri. Khusus untuk pembangkitan listrik kebanyakan pembangkitan listrik di Indonesia dipasok oleh Perusahaan Swasta walaupun ada beberapa milik PLN.
- 3 **PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum** merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparataparat eksekutif maupun legislatif daerah.
- 4 **Perusahaan air minum** yang dikelola negara secara modern sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda pada tahun 1920an dengan

TECHNICAL NOTES

- 1 **State Electricity Company (abbreviated PLN)** or its official name is **PT . PLN (Persero)** is a state that deal with all aspects of electricity in Indonesia
- 2 **Unit PT . PLN (Persero)** is divided into several Areas to take care of Generation , Distribution (Transmission) and Load Control , and distribution to the customer . But for the region with interconnected electrical Java - Bali units broken out separately , for their own generation , Distribution (Transmission) of its own , its own Load Control and Distribution of its own . Especially for the generation of electricity most of the electricity generation in Indonesia supplied by a private company although some PLN .
- 3 **PDAM or Regional Water Company** is one of the business units belonging to the area , which is engaged in the distribution of clean water to the general public . PDAM contained in each province , district and municipalities across Indonesia . PDAM a local company as a means of water providers are supervised and monitored by the executive and legislative aparataparat area.
- 4 **The water company** is managed gatra modern Operate Existing ADA since the Dutch colonial era WITH THE year 1920 in the name

nama *Waterleiding* sedangkan pada pendudukan Jepang perusahaan air minum dinamai *Suido Syo*.

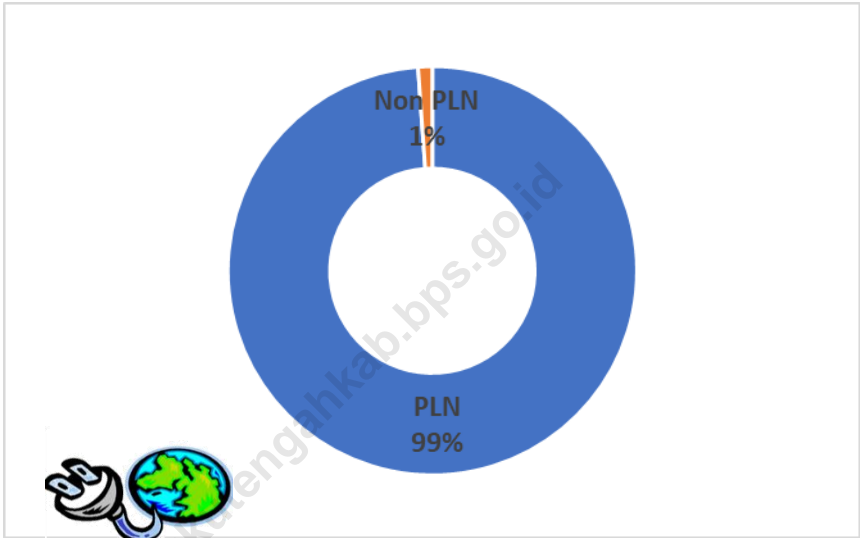
- 5 **Daya Tersambung atau Daya Terpasang** merupakan batas daya yang dapat digunakan oleh pelanggan setiap saat dan tercatat di PT PLN (PERSERO) serta menjadi dasar perhitungan Biaya Beban
- 6 **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
- 7 **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

of the Japanese occupation *Waterleiding* while AT Water company named *Suido Syo*.

- 5 **Connected Power or Installed power** is a power limit that can be used by customers at any time and are listed at PT PLN (Persero) as well as a calculation base Cost Burden
- 6 **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
- 7 **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment

Gambar 6
Picture

Persentase Keluarga Pengguna Listrik PLN dan Listrik Non PLN di Kecamatan Tehoru, 2020
Percentage of Government Electricity and Non Electricity in Tehoru Subdistrict, 2020



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

6.1 LISTRIK / *ELECTRICITY*

Tabel 6.1.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Families by Village and Types of Electricity Users in Tehoru subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salamahu	97	0	97	13
2. Haya	1832	0	1832	0
3. Tehoru	1551	0	1551	10
4. Saunulu	320	0	320	8
5. Yaputih	400	21	421	24
6. Piliانا	34	40	74	69
7. Hatu	261	0	261	7
8. Hatumete	255	0	255	23
9. Mosso	247	0	247	10
10. Telutih Baru	382	0	382	20
Tehoru	5379	61	5440	184

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 6.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2018, 2019, dan 2020
Number of Villages According to the Existence of Village Main Street Lighting in Tehoru Subdistrict, 2014, 2018, and 2020

Penerangan Jalan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)

Sumber Penerangan Jalan Utama

Listrik Pemerintah	1	9	9
Listrik Non Pemerintah	2	0	1
Non Listrik	7	1	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014,2018, dan 2020

6.2 BAHAN BAKAR / FUEL

Tabel 6.2.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tehoru, 2018, 2019, dan 2020
Number of Villages / Kelurahan by Type of Fuel for Cooking Used By Most Families in Tehoru Subdistrict, 2018, 2019, and 2020

Jenis Bahan Bakar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg		-	-
LPG lebih dari 3 Kg	-	-	-
Minyak Tanah	1	2	2
Kayu Bakar	9	8	8
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018,2019, dan 2020

6.3 AIR / WATER

Tabel 6.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tehoru, 2018, 2019, dan 2020
Number of Villages According to Drinking Water Source Most of The Families In Tehoru, 2018, 2019 and 2020

Sumber Air Minum	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	0	0	0
Air Isi Ulang	0	0	0
Ledeng Dengan Meteran	2	2	2
Ledeng Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa	1	0	0
Sumur	0	0	0
Mata Air	7	8	8
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014,2018, dan 2020

Tabel 6.3.2 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2019 - 2020
Number of Village Embungs According to the Villages, 2019 - 2020

	Desa/Kelurahan	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
1.	Salamahu	0	0
2.	Haya	0	0
3.	Tehoru	0	0
4.	Saunulu	0	0
5.	Yaputih	0	0
6.	Piliana	0	0
7.	Hatu	0	0
8.	Hatumete	0	0
9.	Mosso	0	0
10.	Telutih Baru	0	0
	Tehoru	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB VII

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1 1. Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara

TECHNICAL NOTES

- 1 2. An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country

tersebut, misalnya dengan kapal laut

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan

- 3 **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata
- 4 **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang
- 5 **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya
- 6 **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap

2 **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip

3 **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes

4 **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

5 **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on

6 **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-

banyaknya malam kamar yang tersedia

- 7 Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

nights available, multiplied by 100 percent.

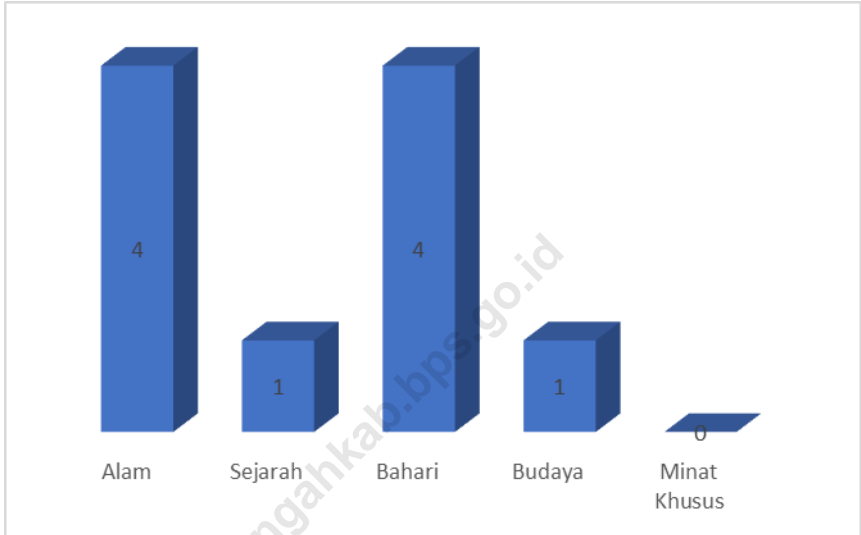
- 7 Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Gambar 7
Picture

Jumlah Objek Wisata di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Attractions in Tehoru Subdistrict, 2020



Sumber / Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Maluku Tengah

7.1 HOTEL / HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Hotel/Penginapan di Kecamatan Tehoru, 2020

Number Bed and Rooms by The Hotels/Homestay in Tehoru Subdistrict, 2020

Nama Hotel <i>Name of Hotel</i>	Jumlah Kamar <i>Room Number</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Bed Number</i>
(1)	(2)	(3)
Hotel Minang	10	10

Sumber / Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Maluku Tengah.

Tabel 7.1.2 Tarif Hotel/Penginapan di Kecamatan Tehoru, 2020
Table The Hotels/Homestay Rate in Tehoru Subdistrict, 2020

Nama Hotel <i>Name of Hotel</i>	Tarif Kamar (Rp) <i>Room Tarif (Rp)</i>	
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)
Hotel Minang	200.000	250.000

Sumber / Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Maluku Tengah

7.2 PARIWISATA / TOURISM

Tabel 7.2.1 Jumlah Objek Wisata di Kecamatan Tehoru, 2017-2020
Table Number of Destination in Tehoru Subdistrict, 2017-2020

Tahun <i>Year</i>	Alam <i>Nature</i>	Sejarah <i>Historical</i>	Bahari <i>Marine</i>	Budaya <i>Culture</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	4	1	4	1	0	10
2018	4	1	4	1	0	10
2019	6	1	4	1	0	12
2020	4	1	4	1	0	10

Sumber / Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
 Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 7.2.2 Nama dan Lokasi Objek Wisata Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru, 2020
Name and Location of Destination by The Sort in Tehoru Subdistrict, 2020

Lokasi <i>Location</i>	Objek Wisata <i>Destination</i>	
	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Jenis</i>
(1)	(2)	(3)
1. Haya	Pantai kaca	<i>Bahari</i>
	Goa Haya	<i>Alam</i>
	Taman laut Haya	<i>Bahari</i>
2. Tehoru	Air panas Papanatolu	<i>Alam</i>
	Pantai Soplesy	<i>Bahari</i>
	Pantai Mahu	<i>Bahari</i>
	Algap	<i>Sejarah</i>
3. Piliانا	Danau Binaya	<i>Alam</i>
	Suku asli Piliانا	<i>Budaya</i>
	Kali jodoh Ninifala	<i>Alam</i>

Sumber / Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Maluku Tengah

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

BAB VIII

Transportasi Dan Komunikasi Transportation and Communication



<https://malukotengahkab.bps.go.id>

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Transportasi** adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin.
- 2 **Jalan** adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
- 3 **Pelabuhan** adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh.
- 4 **Tehorur udara** (disingkat: **Tehorura**) atau **pelabuhan udara** merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Tehorur udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun Tehorura-Tehorura besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator

TECHNICAL NOTES

- 1 *Transportation is the movement of people or goods from one place to another by using a vehicle driven by human or machine.*
- 2 *The road is the infrastructure of land transport covering all parts of the road , including complementary buildings and equipment intended for traffic , which is at ground level , above ground , below ground and / or water , as well as on the surface of the water , but to walk rail, road lorries , and the cable path.*
- 3 *The port is a facility at the end of the ocean , river or lake to accept the ship and move cargo and passengers into it . Ports usually have tools designed specifically to load and unload the ships anchored.*
- 4 *Aerodrome (abbreviated : Airport) or air port is a facility where aircraft can take off and land . The simplest aerodrome has a runway minimal but large airports usually include various other facilities , both for operators and for users of aviation services.*

layanan penerbangan maupun bagi penggunaannya.

- 5 **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- 6 **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga
- 7 **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda
- 8 **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil
- 9 **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya

5 **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

6 **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker

Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system

- 10 Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi
- 11 Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah
- 12 Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications
- Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication*
- 11 Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost
- 12 Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global

(GSM) dan CDMA

13 **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data

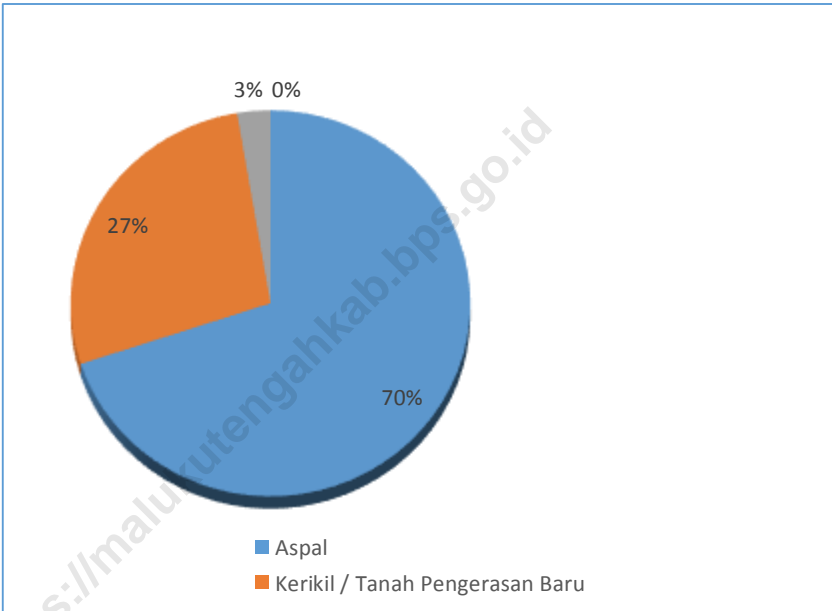
13

System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)
The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Gambar 8
Picture

Presentase Panjang Jalan Menurut Konstruksi di Kecamatan Tehoru, 2020
Percentage Road Length By Construction in Tehoru Subdistrict, 2020



Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maluku Tengah

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.1 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Land Road Conditions between Villages by Villages In Tehoru, 2020

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
1. Salamahu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2. Haya	Aspal/beton	Sepanjang tahun
3. Tehoru	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4. Saunulu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
5. Yaputih	Aspal/beton	Sepanjang tahun
6. Piliansa	Aspal/beton	Sepanjang tahun
7. Hatu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
8. Hatumete	Aspal/beton	Sepanjang tahun
9. Mosso	Aspal/beton	Sepanjang tahun
10. Telutih Baru	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Tehoru, 2020
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tehoru Subdistrict, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	65.44	-	19.01	84.45

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Konstruksi di Kecamatan Tehoru, 2020
Regency Road Length by Constuction in Tehoru Subdistrict, 2020

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Konstruksi <i>Construction Type</i>	Panjang Jalan (km) <i>Road Length (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Tehoru	Aspal <i>Asphalted</i>	13.29
	Kerikil / Tanah Pengerasan Baru <i>Soil/Stones of New Harnener</i>	5.21
	Penggusuran/Pembukaan Jalan <i>Crashing/New Road Servey</i>	0.51
	Jalan Hutan <i>Road of Jungle</i>	-
Jumlah / Total		19.01

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 8.1.4 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
Inter-Villages Transportation Facilities by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
	(1)	(2)	(3)
1.	Salamahu	Darat	Ada, dengan trayek tetap
2.	Haya	Darat	Ada, dengan trayek tetap
3.	Tehoru	Darat	Ada, dengan trayek tetap
4.	Saunulu	Darat	Ada, dengan trayek tetap
5.	Yaputih	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6.	Piliana	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
7.	Hatu	Darat	Ada, dengan trayek tetap
8.	Hatumete	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9.	Mosso	Darat	Ada, dengan trayek tetap
10.	Telutih Baru	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.1.5 **Tehoru Lapangan Terbang dan Keadaannya di Kecamatan Tehoru, 2020**
Table *Airport and Its Condition in Tehoru Subdistrict, 2020*

Kecamatan / Tehoru Lapangan Terbang District / Name of Airports	Kelas Class	Kapa- sitas Capa- city	Ukuran Size	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru Neira /Tehoru	-	-	-	-

Tabel 8.1.6 Frekuensi Penerbangan Teratur (SKED) Menurut Rute Penerbangan di Kecamatan Tehoru, 2020
Frequency of Regular Air Traffic by The Route in Tehoru Subdistrict, 2020

Jenis Penerbangan <i>Route</i>	Frekwensi Penerbangan (Tiap 1 Minggu) <i>Flight Frequency / Week</i>	Jenis Pesawat <i>Type of Aircraft</i>	Maskapai Penerbangan <i>Airline Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ambon - Tehoru	-	-	-
Tehoru - Ambon	-	-	-

8.2 TELEKOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020

Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators as well as the Conditions of Cellular Phone Signals by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Salamahu	0	1	Lemah
2. Haya	1	1	Sangat Kuat
3. Tehoru	1	1	Sangat Kuat
4. Saunulu	1	1	Sangat Kuat
5. Yaputih	0	1	Lemah
6. Piliana	0	1	Lemah
7. Hatu	0	1	Kuat
8. Hatumete	0	1	Kuat
9. Mosso	0	1	Lemah
10. Telutih Baru	1	1	Sangat Kuat
Tehoru	4	10	

Catatan:

Sumber:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tehoru, 2020
The Existence of Post Office / Courier Service Agent by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
1. Salamahu	Tidak ada	Tidak ada
2. Haya	Tidak ada	Tidak ada
3. Tehoru	Tidak ada	Tidak ada
4. Saunulu	Tidak ada	Tidak ada
5. Yaputih	Tidak ada	Tidak ada
6. Piliانا	Tidak ada	Tidak ada
7. Hatu	Tidak ada	Tidak ada
8. Hatumete	Tidak ada	Tidak ada
9. Mosso	Tidak ada	Tidak ada
10. Telutih Baru	Tidak ada	Tidak ada

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

BAB IX

Keuangan dan Harga

Finance and Price



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. **Koperasi** melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
- 2 **Harga** adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa. Biasanya penggunaan kata harga berupa digit nominal besaran angka terhadap nilai tukar mata uang yang menunjukkan tinggi rendahnya nilai suatu kualitas barang atau jasa. Dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel yang menentukan komparasi produk atau barang sejenis.
- 3 **Konsumsi**, dari bahasa Belanda *consumptie*, bahasa Inggris *consumption*, ialah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik

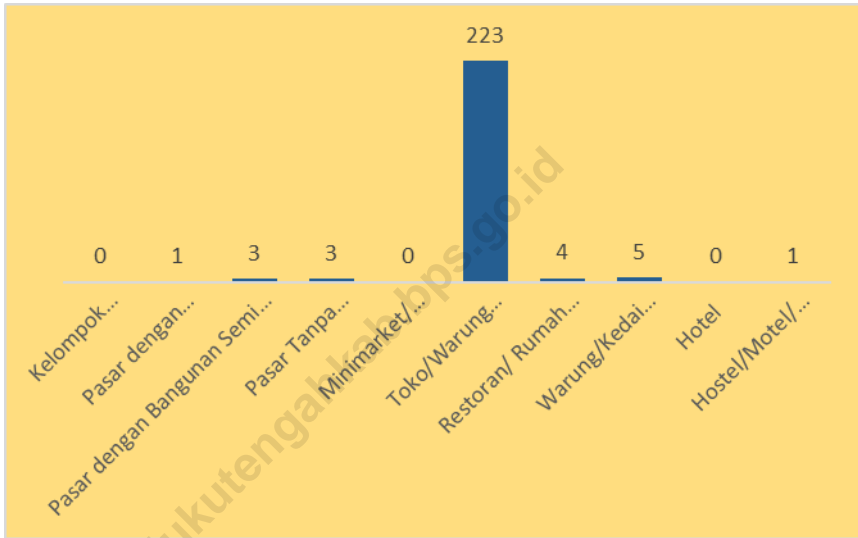
TECHNICAL NOTES

- 1 *Cooperatives are business organizations owned and operated by the individual for the common interest . Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship .*
- 2 *Price is an exchange rate that can be equated with money or other items to the benefits derived from the goods or services of a person or group at a particular time and place. Price terms are used to provide financial value to a product or service . Usually the use of the word price in the form of nominal quantities digit figures against the currency exchange rate that shows the high and low values of a quality of goods or services. In economics prices can be attributed to the sale or purchase of a product or service as well as the variables that determine the comparative products or similar goods .*
- 3 *Consumption , of Dutch consumptie , English consumption , is an activity that is aimed at reducing or discharging to an object , either in the form of goods and services , to meet the needs and satisfaction directly. Consumers are everyone user of goods and or services available in the community , for the benefit of themselves, their families , other*

bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak diperdagangkan.[1] Jika tujuan pembelian produk tersebut untuk dijual kembali (Jawa: kulakan), maka dia disebut pengecer atau distributor. Pada masa sekarang ini bukan suatu rahasia lagi bahwa sebenarnya konsumen adalah raja sebenarnya, oleh karena itu produsen yang memiliki prinsip holistic marketing sudah seharusnya memperhatikan semua yang menjadi hak-hak konsumen.

people , and other living beings and not for sale . [1] If the purpose of purchasing these products for resale (Java : wholesale) , so he called the retailer or distributor . At the present time this is not a secret that the real consumer is the real king , therefore, producers who have holistic marketing principles should be paying attention to all the rights of consumers .

Gambar 9 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tehoru, 2020
Picture **Number of Economic Facilities and Infrastructure by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020**



Sumber / Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

9.1. SARANA DAN PRASARANA EKONOMI

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Economic Facilities and Infrastructure by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salamahu	0	0	0	0
2. Haya	0	0	1	2
3. Tehoru	0	1	1	1
4. Saunulu	0	0	0	0
5. Yaputih	0	0	0	0
6. Piliانا	0	0	0	0
7. Hatu	0	0	1	0
8. Hatumete	0	0	0	0
9. Mosso	0	0	0	0
10. Telutih Baru	0	0	0	0
Tehoru	0	1	3	3

Lanjutan Tabel 9.1.1

	Desa/Kelurahan	Minimarket/ Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Salamahu	0	6	0
2.	Haya	0	6	0
3.	Tehoru	0	102	4
4.	Saunulu	0	13	0
5.	Yaputih	0	14	0
6.	Piliana	0	8	0
7.	Hatu	0	23	0
8.	Hatumete	0	13	0
9.	Mosso	0	18	0
10.	Telutih Baru	0	30	0
	Tehoru	0	223	4

Lanjutan Tabel 9.1.1

	Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
	(1)	(9)	(10)	(11)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	2	0	0
3.	Tehoru	3	0	1
4.	Saunulu	0	0	0
5.	Yaputih	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0
	Tehoru	5	0	1

Catatan: ¹ yang memiliki luas < 400 m²

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 9.1.2 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Financial Institution Facilities That Operate by Villages in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Salamahu	0	0	0
2.	Haya	0	0	0
3.	Tehoru	2	0	1
4.	Saunulu	0	0	0
5.	Yaputih	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0
	Tehoru	2	0	1

Catatan:

Sumber:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

9.2 KOPERASI / COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tehoru, 2020
Number of Cooperatives That Are Still Active by Villages and Type of Cooperatives in Tehoru Subdistrict, 2020

	Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Salamahu	1	0	0	0
2.	Haya	0	0	0	0
3.	Tehoru	0	0	2	0
4.	Saunulu	0	0	0	0
5.	Yaputih	0	0	0	0
6.	Piliana	0	0	0	0
7.	Hatu	0	0	0	0
8.	Hatumete	0	0	0	0
9.	Mosso	0	0	0	0
10.	Telutih Baru	0	0	0	0
	Tehoru	0	0	2	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKANBANGSA

— EnlightenTheNation —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH
Statistics of Maluku Tengah Regency
Jl. Raden Ajeng Kartini No 15, Masohi 97511
Telp: (0914) 21561, Fax: (0914) 22212
Homepage: malukutengahkab.bps.go.id
E-mail: bps8103@bps.go.id